

**ARTIKEL**

**MINAT DAN MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
BOLAVOLI PUTRA KELAS VIII DI MTS AL ISLAH  
DLOPO KARANGREJO NGASEM  
TAHUN 2020/2021**



**Oleh:**

**IRNAWATI  
NPM : 17.1.01.09.0094**

**Dibimbing oleh:**

1. M. Akbar Husein Allsabab, M.Or.
2. Dr. Slamet Junaidi, M.Pd.

**PENDIDIKAN-JASMANI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI**

2022



**SURAT PERNYATAAN  
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2022**

**Yang bertanda tangan di bawah ini saya:**

Nama : IRNAWATI  
NPM : 17.1.01.09.0094  
Telepon/HP : 085733339543  
Alamat Surel : [irnawatisn707@gmail.com](mailto:irnawatisn707@gmail.com)  
Judul Artikel : Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Bolavoli Putra Kelas VIII di MTS AL ISLAH Dlopo Karangrejo Ngasem Tahun 2020/2021

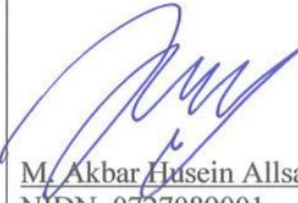


Nama Perguruann Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi : Kampus 1 Jl.K. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini Menyatakan Bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 2 Februari 2022
Pembimbing I,  <u>M. Akbar Husein Allsabah, M.Or</u> NIDN. 0727089001	Pembimbing II,  <u>Dr. Slamet Junaidi, M.Pd.</u> NIDN. 0015066801	Penulis,  <u>Irnawati</u> 17.1.01.09.0094

**MINAT DAN MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN BOLAVOLI PUTRA  
KELAS VIII DI MTS AL ISLAH DLOPO KARANGREJO NGASEM  
TAHUN 2020/2021**

IRNAWATI

NPM : 17.1.01.09.0094

FIKS-PENJAS

[@gmail.com](mailto:irnowati@gmail.com)

Irnawati, M. Akbar Husein Allsabab, M.Or.<sup>1</sup> dan Dr. Slamet Junaidi, M.Pd.<sup>2</sup>

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat dan motivasi siswa disebabkan karena pembelajaran olahraga bolavoli yang diajarkan guru kurang menarik dan kreatif. Hal ini dapat mempengaruhi siswa saat pembelajaran bolavoli kurang berminat dan kurang termotivasi sehingga siswa merasa lebih cepat jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran bolavoli berlangsung.

Permasalahan penelitian ini tujuan untuk mengetahui: 1) minat dalam pembelajaran bolavoli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem. 2) motivasi dalam pembelajaran bolavoli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian berjumlah sebanyak 39 siswa kelas VIII B Putra MTs Al Islah Dlopo. Sampel dalam penelitian adalah semua siswa dari total populasi yang ada sebanyak 39 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (total sampling). Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian angket atau kuesioner. Analisis data menggunakan uji deskriptif kuantitatif.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: 1. Minat dalam pembelajaran bolavoli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 18 siswa dengan persentase (46,15%) pada kategori sangat rendah dan sebanyak 13 siswa dengan persentase (33,38%) pada kategori tinggi. 2. Motivasi dalam pembelajaran bolavoli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 18 siswa dengan persentase (41,03%) pada kategori sangat tinggi dan sebanyak 13 siswa dengan persentase (33,38%) pada kategori tinggi.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, disarankan bagi guru, diharapkan dapat mendukung dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli serta memberikan strategi pembelajaran yang menarik guna menunjang minat dan motivasi agar membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani tentunya permainan bolavoli.

Kata Kunci: motivasi, minat dan pembelajaran bolavoli

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang disebut gerak tubuh melalui aktifitas fisik yang dilakukan oleh setiap orang untuk tujuan tertentu. Seperti halnya, melatih gerak tubuh, media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter pada peserta didik.

Aktifitas jasmani itu sendiri dapat diartikan dapat untuk meningkatkan keterampilan motorik dan fungsional dalam melakukan gerak tubuh yang dilakukannya. Adapun prinsip-prinsip pendidikan jasmani dapat dikembangkan dengan pembentukan, pengembangan, dan peningkatan kualitas kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan kata lain dapat disebut dengan unsur-unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Oleh sebab itu, aktifitas yang diberikan agar peserta didik mampu membangkitkan semangat untuk aktif dan kreatif dalam melakukan pendidikan jasmani serta mampu menumbuhkan kembangkan potensi dan motorik pada anak.

Khususnya pada perkembangan bolavoli masa sekarang yang mengalami

kemajuan yang sangat pesat dikalangan pelajar maupun dikalangan luar. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya *event-event* yang diselenggara-rakan baik yang bersifat daerah, nasional, maupun internasional.

Kompetisi bolavoli yang dilakukan disetiap tahun untuk bertujuan mencari bibit pemain yang unggul. Pembibitan ini dapat dilakukan dengan mengikuti club, sekolah bolavoli, sekolah pada umum lainnya. Pembibitan ini sendiri dilakukan untuk dapat membentuk regenerasi atlet dan untuk meningkatkan mencapainya prestasi yang tinggi.

Permainan bolavoli merupakan permainan beregu yang terdiri dari dua regu yang masing-masing regu beranggotakan enam orang dalam setiap satu regu, permainan bolavoli juga dapat dimainkan di luar maupun di dalam lapangan, sasaran untuk bermain bolavoli sendiri adalah untuk mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan. Setiap regu hanya bisa memainkan bola sebanyak tiga kali pukulan. Permainan bolavoli masuk dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas.

Pembelajaran bolavoli juga memiliki hakekat belajar yang dapat di sampaikan oleh Gagne dalam Dimiyati dan Mujiono (2009:10) menyatakan bahwa belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru. Pendapat lain juga di sampaikan oleh Oemar Hamalik (2008:154) belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relative mantap berkat latihan dan pengalaman. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan di ukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Dari pemahaman dan pengertian itu sendiri hasil belajar merupakan perubahan perilaku tentang pengalaman yang di alami melalui interaksi dengan lingkungannya, belajar membawa perubahan pada individu yang belajar, perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan tetapi juga bentuk kecakapan minat, penyesuaian diri, kedewasaan sikap, pengertian, penghargaan, pendekatan, mengenai segala aspek organisme atau kepribadian seseorang itu sendiri.

Pembelajaran bolavoli terdapat aspek penting agar siswa dapat dikatakan terampil dalam mengikuti

pembelajaran bolavoli yang dapat meliputi beberapa aspek yaitu: aspek fisik, aspek teknik, dan aspek taktik. Dengan waktu yang sangat terbatas siswa tidak akan memiliki kondisi fisik, teknik serta taktik yang baik tanpa adanya rasa ketertarikan minat pada siswa. Pembelajaran akan memberikan dampak positif apabila dilakukan secara rutin dengan frekuensi tiga kali dalam setiap minggu.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem Kediri merupakan salah satu sekolah yang memiliki program pembelajaran olahraga yang memiliki frekuensi pembelajarannya minimal dua minggu sekali. Dari pihak sekolah bahwa belum pernah diadakan pembelajaran maupun penelitian yang terkait tentang motivasi dan minat siswa terhadap permainan bolavoli. Dari hasil observasi awal bahwa hanya terdapat beberapa siswa yang memiliki minat dan motivasi terhadap permainan bolavoli, padahal sudah disediakan sarana dan prasarana di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem Kediri untuk cabang olahraga bolavoli cukup, tetapi minat dan motivasi siswa masih kurang dalam mengikuti cabang olahraga bolavoli. Hal ini dapat dilihat pada

ketika olahraga bolavoli bahwa banyaknya siswa putra yang hanya menonton tanpa ikut berpartisipasi mengikuti permainan bolavoli, tetapi disisi lain terdapat faktor kebosanan yang disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan belajar yang monoton mengakibatkan, minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran olahraga bolavoli menurun dan jenuh.

Kurangnya minat dan motivasi siswa disebabkan karena pembelajaran olahraga bolavoli yang diajarkan guru terlalu monoton terpacu pada guru. Hal ini dapat mempengaruhi siswa saat pembelajaran bolavoli kurang berminat dan kurang termotivasi sehingga siswa merasa lebih cepat jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran bolavoli berlangsung. Jika seorang guru pendidikan jasmani dapat membimbing siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli maka siswa dapat terdorong yang memotivasi dan memiliki minat untuk dapat mengembangkan bakatnya untuk mencapai hasil yang baik pada pembelajaran permainan bolavoli. Guru sebaiknya mampu memotivasi siswa untuk dapat mengembangkan bakat yang ia miliki tentunya yang berkaitan dengan pembelajaran bolavoli. Dengan minat dan motivasi pembelajaran bolavoli siswa terhadap kegiatan

pembelajaran olahraga bolavoli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem Kediri yang rendah dan menurun dapat dijadikan bahan untuk evaluasi guru dalam pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih baik.

Dengan sarana dan prasana yang ada di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem Kediri seharusnya dapat memotivasi dan menarik minat siswa dalam pembelajaran bolavoli. Oleh karena itu peran guru pendidikan jasmani dituntut untuk mampu berpikir kreatif dan inovatif dalam menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran bolavoli, sehingga tujuan pendidikan jasmani dengan mengembangkan kemampuan dan ketrampilan secara menyeluruh baik secara fisik, mental maupun intelektual siswa dapat tercapai sesuai kemampuan bakat yang dimilikinya dalam permainan bolavoli dapat berkembang lebih baik.

Minat merupakan rasa senang terhadap suatu hal yang di sukai melalui keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Minat sendiri memiliki sifat pribadi yang individual yang artinya, setiap orang memiliki minat yang berbeda dengan minat orang lain. Minat tersebut berhubungan dengan motivasi seseorang yang dipelajari. Hal

ini dapat di jelaskan oleh sardiman, beliau menyatakan bahwa minat akan terlihat dengan baik apabila mereka dapat menemukan objek yang di sukai dengan tepat sasaran dan juga berkaitan langsung dengan keinginan tersebut. Minat juga harus memiliki objek yang jelas untuk mempermudah kemana arahnya seseorang tersebut harus bersikap dan juga menuju objek yang tepat.

Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara sadar maupun tidak sadar, untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Aspek motivasi ini sendiri memiliki dua perbedaan aspek yaitu: 1. Yaitu motivasi yang timbul dari diri sendiri, 2. Motivasi yang timbul dari luar diri sendiri atau motivasi dari orang lain.

Menurut A.M. Sardiman (2011: 73) motivasi dapat di artikan sebagai daya pergerakan yang telah menjadi aktif. Selain itu Menurut Rosleny M. (2010:229) motif artinya sesuatu yang menggerakkan terjadinya tindakan, dengan kata lain adalah niat. Berdasarkan pendapat beberapa ahli maka motivasi dapat di simpulkan sebagai usaha yang muncul dari seseorang berupa suatu tindakan atau perbuatan.

Penelitian tentang minat dan motivasi dalam pembelajaran bolavoli siswa berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan, salah satu tolak pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli berdasarkan hasil observasi awal, baik pada saat jam pembelajaran olahraga maupun praktek olahraga bolavoli. Masih banyak siswa yang kurang berminat dan bersungguh-sungguh untuk mengikuti pembelajaran bolavoli, oleh karena itu dengan adanya dukungan dari guru pendidikan jasmani, lingkungan sekolah serta orang tua diharapkan dapat memotivasi dan menarik minat siswa dalam pembelajaran bolavoli.

Berdasarkan hasil latar belakang di atas serta bukti fisik yang diperoleh dari hasil data lapangan bahwa di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem merupakan sekolah yang terletak di desa namun memiliki prestasi yang cukup di bidang bolavoli Gelar juara yang telah di dapat dalam bidang olahraga bolavoli yaitu tingkat kelompok kerja madrasah (KKM) yang menjuarai juara 2 tahun 2018. Alasan memilih tempat penelitian selain prestasi yang cukup adalah sekolah tersebut berbasis pondok yang biasanya tidak diterapkan sistem olahraga. Oleh karena



itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kegiatan pembelajaran bolavoli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem dengan judul “Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Bolavoli Putra Kelas VIII Di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem Tahun Ajaran 2020/2021”.

## II.METODE

Penelitian tentang minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di MTs Al Islah Dlopo merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis metode survey. Penelitian tentang minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di MTs Al Islah Dlopo merupakan penelitian dengan jenis deskriptif. Menurut Arikunto (2014: 36) penelitian deskriptif pada umumnya hanya memaparkan tentang gambaran yang terjadi pada fenomena yang dalam hal ini kegiatan yang diteliti, kemudian dapat diambil kesimpulan. Objek penelitian ini mengenai minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli di MTs Al Islah Dlopo. Penelitian ini bertempat di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem Kediri. Populasi dalam penelitian ini dilakukan oleh seluruh kelas VIII B Putra MTs Al Islah Dlopo yang mengikuti pembelajaran

bolavoli dengan populasi yang berjumlah 39 siswa. Jumlah sampel dari penelitian ini ditentukan dengan mengacu pendapat Sugiyono (2017:124), teknik yang digunakan adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Pada hasil analisis uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan korelasi *product moment*.

## III.HASIL DAN KESIMPULAN

### 1. Hasil Variabel Minat

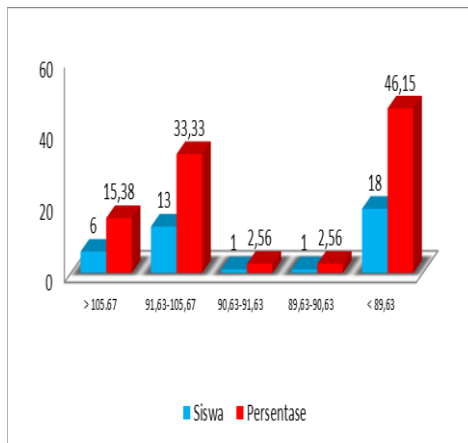
Berdasarkan hasil analisis data pada penilaian minat menggunakan kategorisasi penilaian rentang skor yang telah dijelaskan pada bab 3 sebelumnya. Berikut ini adalah hasil kategorisasi penilaian rentang skor dan grafik minat dalam pembelajaran bolavoli.

Tabel 1.  
Kategori Penilaian Rentang Skor

N	Rentang nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	> 105,67	6	15.38	Sangat tinggi
2.	91,63-105,67	13	33.33	Tinggi
3.	90,63-91,63	1	2.56	Sedang
4.	89,63-90,63	1	2.56	Rendah
5.	< 89,63	18	46.15	Sangat rendah
	Jumlah	39	100	



Berdasarkan tabel 1. pada kategori penilaian rentang skor dari sebanyak 39 siswa bahwa terdapat sebanyak 18 (46,15%) siswa pada kategori sangat rendah, sebanyak 13 (33,33%) siswa pada kategori tinggi, sebanyak 6 (15,38%) sangat tinggi dan terdapat sebanyak dua kategori masing-masing 1 (2,56%) pada kategori sedang dan rendah. Sedangkan apabila digambarkan dengan menggunakan grafik adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik minat dalam pembelajaran bolavoli

Dari hasil minat pembelajaran bolavoli hasil menunjukkan bahwa mayoritas siswa pada kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 46,15% dan tinggi dengan persentase sebesar 33,38%. Dengan skor jawaban SS = 1, S = 20, RR = 2

maka jawaban mayoritas adalah setuju.

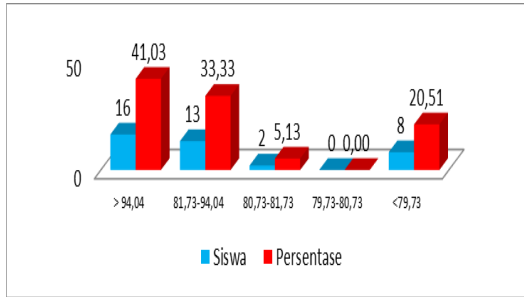
## 2. Hasil Variabel Motivasi

Adapun hasil variabel motivasi penilaian rentang skor telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berikut ini adalah hasil kategorisasi penilaian rentang skor dan grafik motivasi dalam pembelajaran bolavoli.

Tabel 2.  
Kategori Penilaian Rentang Skor

No	Rentang nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	> 94,04	16	41.03	Sangat tinggi
2.	81,73-94,04	13	33.33	Tinggi
3.	80,73-81,73	2	5.13	Sedang
4.	79,73-80,73	0	0.00	Rendah
5.	<79,73	8	20.51	Sangat rendah
		39	100	

Berdasarkan tabel 2. pada kategori penilaian rentang skor dari sebanyak 39 siswa bahwa terdapat sebanyak 16 (41,03%) siswa pada kategori sangat tinggi, sebanyak 13 (33,33%) siswa pada kategori tinggi, sebanyak 8 (20,51%) sangat rendah dan terdapat sebanyak 2 (5,13%) pada kategori sedang dan tidak terdapat katagori rendah. Sedangkan apabila digambarkan dengan menggunakan grafik adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Motivasi dalam Pembelajaran Bolavoli

Dari hasil motivasi pembelajaran bolavoli hasil menunjukkan bahwa mayoritas siswa pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 41,03% dan tinggi dengan persentase sebesar 33,38%. Dengan skor jawaban SS = 0, S = 20, RR = 0, TS = 0, STS = 0 maka jawaban mayoritas adalah setuju.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Minat dalam pembelajaran bolavoli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 18 siswa dengan persentase (46,15%) pada kategori sangat rendah dan sebanyak 13 siswa dengan persentase (33,38%) pada kategori tinggi.
2. Motivasi dalam pembelajaran bolavoli di MTs Al Islah Dlopo Karangrejo Ngasem. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 18 siswa dengan persentase (41,03%) pada kategori sangat tinggi

dan sebanyak 13 siswa dengan persentase (33,38%) pada kategori tinggi.

### IV. DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosleny M. 2010. *Psikologi Hukum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.